

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan bahasa adalah kemampuan aspek yang berhubungan dengan memberikan respon terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah, dan sebagainya (Depkes, 2006). Kemampuan berbahasa ini telah diajarkan sejak zaman nabi Adam A.S dahulu, seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" QS Al-Baqarah:31*

Data dari RS Dr. Kariadi, Semarang selama tahun 2007 di Poliklinik Tumbuh Kembang Anak didapatkan 22,9% dari 436 kunjungan baru datang dengan keluhan terlambat bicara, 13 (2,98%) di antaranya didapatkan gangguan perkembangan bahasa (Hartanto, Selina, H, & Saldi, 2011). Sedangkan, prevalensi gangguan berbicara dan berbahasa pada anak prasekolah sebesar 3%-15% (Downey, Mraz, & Knott, 2002). Berdasarkan data diatas, prevalensi gangguan berbicara dan berbahasa pada anak menempati skor yang cukup tinggi dalam rentang waktu satu tahun.

Pada fase "Golden age", yakni usia 0-5 tahun mengalami perkembangan yang pesat, termasuk dalam hal perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada awal usia kelahiran tersebut mempengaruhi

kemampuan pembelajaran keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi. Jika terjadi keterlambatan atau gangguan dalam perkembangan bahasa pada fase tersebut, selain dapat mempengaruhi kehidupan personal sosial, juga akan menimbulkan kesulitan belajar, bahkan hambatan dalam kemampuan saat bekerja kelak (Pediatrics, 2011) (Leung & Kao, June 1999).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Rasha Farouk Safwat dan Aya R. Sheikhany di Kairo, Mesir, pada tahun 2014 yang berjudul “*Effect of Parent Interaction on Language Development in Children*” dengan menggunakan pendekatan *case control* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara skor interaksi orang tua serta status sosio ekonomi keluarga terhadap perkembangan bahasa anak. Semakin rendah tingkat ekonomi keluarga, semakin besar kemungkinan untuk terjadinya gangguan pada perkembangan bahasa anak (Safwat & Shiekhany, 2014).

Menurut data Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2007, terdapat ±33% keluarga dari kalangan status ekonomi rendah (Yogyakarta, 2007). Sedangkan, mengacu pada penelitian Safwat dan Shiekhany diatas, perkembangan bahasa anak dari keluarga dengan ekonomi rendah di Kota Yogyakarta akan lebih rentan terjadi gangguan. Maka dari itulah peneliti ingin meneliti hubungan interaksi komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di wilayah Kota Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh interaksi komunikasi orang tua dari keluarga kalangan ekonomi rendah terhadap perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh interaksi komunikasi orang tua dari keluarga kalangan ekonomi rendah terhadap perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui interaksi komunikasi orang tua dari kalangan ekonomi rendah terhadap perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun
- b. Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun dari keluarga kalangan ekonomi rendah

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Untuk memberi sumbangan pikiran bagi tenaga kesehatan untuk menindaklanjuti serta mencegah terjadinya keterlambatan bicara pada anak pra sekolah dari kalangan ekonomi rendah di Kota Yogyakarta
- b. Untuk menambah referensi mahasiswa tentang pengaruh interaksi komunikasi orang tua dari kalangan ekonomi rendah terhadap perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun di Kota Yogyakarta
- c. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumbangsih bagi para orang tua untuk menghadirkan anak-anak Indonesia yang memiliki dasar

perkembangan bahasa yang baik sebagai pijakan menuju perkembangan anak pada aspek yang lainnya.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian & Nama Peneliti	Pengarang	Hasil	Metode
1.	<i>Effect of Parent Interaction on Language Development in Children</i>	Rasha Farouk Safwat, Aya R. Sheikhany (2014)	Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara interaksi komunikasi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.	Desain analitik dengan pendekatan <i>case control</i>
2.	<i>Parenting Behaviors, Perceptions, and Psychosocial Risk: Impacts on Young Children's Development</i>	Frances Page Glascoe, PhD and Shirley Leew, PhD (2010)	Adanya hubungan antara kuantitas interaksi komunikasi orang tua terhadap awal perkembangan bahasa anak.	Desain analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
3.	Pengaruh Interaksi Komunikasi Orang Tua dari Kalangan Ekonomi Rendah terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 0-3 Tahun	Syukurina Isnaini (2016)	Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara interaksi komunikasi orang tua dari kalangan ekonomi rendah terhadap perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun	Desain analitik dengan pendekatan <i>experimental</i>